

Nama : Maradika Damayasri

NIM : 2010301106

Kelas : 2B Fisioterapi

Modul : Modul Dasar Assesment Fisioterapi

Materi : Assesment Subyektif, Obyektif, dan OPPA

Pertanyaan :

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif !
2. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!
3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

Penyelesaian :

1. Dalam pemeriksaan subyektif, terdapat komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien. Proses tanya jawab ini disebut anamnesis. Proses anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung dengan pasien (Autoanamnesis) atau kepada orang lain yang merupakan keluarga atau wali dari pasien (Heteroanamnesis). Sebelum melakukan anamnesis atau tanya jawab ini, sebaiknya fisioterapis memperkenalkan diri terlebih dahulu, baru dilanjutkan dengan anamnesisnya.

Pelaksanaan anamnesis dimulai dari :

- Menanyakan identitas pasien, berupa nama, usia, alamat, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan lainnya.
- Selanjutnya gambaran letak gangguan pasien yang selalu ditampilkan pada pemeriksaan, sehingga memperjelas apa saja yang harus dilakukan.
- Kemudian menanyakan keluhan utama pasien, hal yang perlu ditanyakan adalah letak keluhannya, onset atau kapan merasakan keluhan tersebut, faktor yang memperberat dan memperingan keluhan, derajat berat keluhan, serta sifat keluhan dalam 24 jam.
- Riwayat penyakit sekarang, penjelasannya berupa penyebab terjadinya keluhan, bagaimana terjadinya, kapan mulai terjadi keluhan, pengobatan apa saja yang sudah dilakukan untuk menangani keluhan.
- Riwayat penyakit dahulu, yaitu menanyakan apakah pasien dulu pernah memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang sekarang sedang dialami, atau memiliki gejala penyakit lain yang berkaitan dengan keluhan yang sedang dialami sekarang.
- Riwayat keluarga, informasi tentang adakah keluarga pasien yang memiliki atau pernah mengalami gangguan serupa dengan keluhan yang sekarang sedang dialami oleh pasien.

-Riwayat sosial, informasi tentang pasien yang berupa Bagaimana Riwayat pekerjaan, dimana bekerja, bagaimana lingkungan pekerjaannya, cara bekerjanya, lingkungan sekitar rumahnya, dan aktivitas sosialnya.

2. Pemeriksaan yang dilakukan dalam vital sign adalah :

- Tekanan darah (blood pressure→BP)
- Frekuensi denyut nadi (heart→rate R)
- Frekuensi pernafasan (respiratory rate→RR)
- Suhu tubuh (celcius)
- Tinggi badan (height dalam cm)
- Berat badan (weight dalam kg)

3. Pemeriksaan ini meliputi 4 hal yaitu :

-Inspeksi : melihat

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).

Hal-hal yang didapatkan dari pemeriksaan ini adalah :

- a. Keadaan umum penderita : bagaimana kenampakan pasien secara umum (pucat, keringat dingin, gemetar, dan sebagainya). Perhatikan bagaimana kondisi wajah, tubuh dan anggota tubuh lainnya.
- b. Adanya deformitas : adanya kelainan bentuk tubuh pasien (misal adanya perubahan bentuk sendi, abnormalitas bentuk tulang, pergeseran otot, dan sebagainya)
- c. Berjalan / gait : bagaimana cara berjalan, adakah gangguan pola jalan, adakah fase gait yang hilang atau terlalu mendominasi.
- d. Oedema (pembengkakan)
- e. Atrofi otot (pengecilan otot)
- f. Perubahan warna kulit (kemerahan, kekuningan, kebiruan)
- g. Daerah yang lesi : bagian tubuh yang terjadi kelumpuhan

-Palpasi : menyentuh

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.

Hasil yang didapatkan :

- Suhu lokal
- Spasme otot
- Nyeri tekan
- Tonus otot

-Perkusi : mengetuk

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung. Untuk pelaksanaan dilakukan di intercostal, untuk mendapatkan hasil suara yang terpantul ke jaringan yang lebih dalam. Jika dilakukan perkusi pada tulang, maka kesan Suara akan berbeda dengan hasil yang sesungguhnya.

Suara :

- . Normal : sonor
- . Pneumothorak (akumulasi udara) : hypersonor → lebih nyaring seperti gegendang
- . Atelektasis/konsolidasi : redup → alveolus berisi jaringan fibrous
- . Efusi pleura : pekak → berisi cairan

-Auskultasi : mendengarkan

Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu "Stethoscope".

Fungsinya Adalah Untuk Mendengarkan:

- Suara Nafas Normal
- Suara Nafas Tambahan